

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena tujuannya untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa yang berkaitan dengan aktivitas sosial, sikap, kepercayaan subjek penelitian mendalam, serta untuk memberikan gambaran dinamik fenomena tersebut. Semua sumber data dan dokumen asli adanya.<sup>1</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah lokasi tertentu yang memiliki hubungan langsung dengan kasus dan situasi masalah yang akan diteliti.<sup>2</sup> Peneliti melakukan penelitian ini, peneliti akan mengadakan di Pondok Pesantren Anwarul Haromain karena dengan adanya *muhadharah* sebagai *training* peningkatan *public speaking*, santri dapat melatih berbagai bidang kemampuannya, seperti pengetahuan, keterampilan, seni, dan kemampuan berbicara didepan umum. Saat ini pondok sangat dominan di masyarakat, sehingga mereka berprestasi baik tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional. Seperti; medali perunggu olimpiade bahasa arab (OBA) Ke-7 tingkat nasional, juara 11 dan harapan 11 lomba khithabah PC LNDU Trenggalek dalam rangka Hari santri Nasional, juara 1 Musabaqoh fahmil Qu'an (MTQ) XXX11 tingkat kab. Trenggalek dll. Pondok ini terletak di daerah pedesaan tepatnya di Desa Bahuharjo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur.

---

<sup>1</sup> Sugianto, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 1.

<sup>2</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2021), hlm 91.

## C. Sumber Data

### 1. Sumber Data Primer

Dua informasi utama dan lima informan bergulir yang terlibat dan mengetahui kegiatan kegiatan *muhadharah* di pondok pesantren Anwarul Haromain merupakan sumber data utama penelitian ini.

### 2. Sumber Data Sekunder

Dokumentasi hasil penelitian, arsip dan temuan wawancara adalah sumber data sekunde penelitian ini.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, observasi, dan data pendukung dari arsip.

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk memberikan gambaran nyata tentang suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian dan untuk membantu memahami perilaku manusia.<sup>3</sup> Peneliti menggunakan observasi nonpartisipasi, yang berarti mereka tidak terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Dengan kata lain, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), di mana mereka hadir di lokasi kegiatan tetapi tidak langsung terlibat dalamnya. Peneliti melihat secara langsung bagaimana para santri merencanakan dan melaksanakan kegiatan *muhadharah*. Mereka juga melihat bagaimana pengasuh santri menilai pelaksanaannya.

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 4.

## 2. Wawancara

Merupakan jenis percakapan antara dua orang atau lebih yang ingin mendapatkan informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan dengan tujuan tertentu. Dalam kasus ini peneliti melakukan wawancara dengan 2 ustadzah dan 3 santri.

## 3. Dokumentasi

Ini adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti harus turun ke lapangan untuk mengamati ruang tempat pelaku kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Metode atau pendekatan untuk menyimpan catatan tentang kegiatan *muhadharah* dikenal teknik dokumentasi.

## E. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan yang terdiri dari beberapa langkah:

### 1. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi menyampaikan kesimpulan awal atau akhir kepada rekan sejawat.<sup>4</sup> Mereka yang terlibat dalam diskusi untuk memverifikasi validitas data penelitian ini telah memahami penelitian kualitatif. Selain pembimbing yang telah memberikan bimbingan.

### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah metode pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan metode lain. Dalam penelitian kualitatif, triangguli dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali tingkat kepercayaan infrmasi yang diperoleh melalui berbagai alat dan waktu. Peneliti

---

<sup>4</sup> Lexi J. Moeleong, *Metodoogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2001), hlm 178.

memeriksa keabsahan penelitian mereka dengan melihat secara langsung pelaksanaan kegiatan *muhadharah*. Selain melakukan observasi langsung, peneliti juga melakukan triangulasi sumber (*informan*). Pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada berbagai informasi untuk memeriksa keabsahan data.

## **F. Teknik Analisis Data**

Untuk mengatur, mengukur, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengkategorikan data, analisis data digunakan. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendapatkan hasil yang berfokus pada masalah atau solusi tertentu.

Dalam penelitian kualitatif ada dua model analisis data: analisis Miles dan Humberman. Menurut Iskandar, analisis data dari model ini dapat dilakukan dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>5</sup>

1. Pengurangan data, proses pengumpulan dan penelitian.
2. Penyampaian data, data yang telah diizinkan dalam bentuk daftar kategori setiap data yang dikumpulkan dalam bentuk naratif.
3. Pengambilan kesimpulan, data yang disimpulkan berulang untuk menerima respons, menarik kesimpulan sementara, dan masih dapat diuji dengan data lapangan.

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahap yang sesuai dengan model yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong yaitu;

---

<sup>5</sup> Iskandar, *Metologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 223.

1. Tahap sebelum kelapangan: meliputi proses mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, menentukan fokus penelitian dengan menghubungkan lokasi penelitian, membuat usulan penelitian dan mengadakan seminar usulan penelitian.
2. Tatap pekerjaan lapangan: kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan subjek penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data: analisis data, pengecekan keabsahan, dan penafsiran

#### H. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan kegiatan menyusun hasil penelitian dan memperbaikinya.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Intrumen Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Indikator Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Bagaimana konsep <i>Muhadharah</i>	Konsep <i>muhadharah</i> menekankan pada penyusunan materi dan topik yang mudah dipahami, disampaikan secara komunikatif, diselingi dengan pantun atau lagu Islami, serta mampu membangkitkan perhatian audiens.	Wawancara	Narasumber
	Apakah kegiatan ini diwajibkan untuk semua santri	Kegiatan <i>muhadharah</i> adalah salah satu kegiatan yang diwajibkan untuk semua santri.	Observasi	Narasumber
	Kapan kegiatan <i>Muhadharah</i> dilaksanakan	Kegiatan <i>muhadharah</i> dilaksanakan hari Kamis malam tepat jam 20.00 s/d 22.00 wib	Observasi	Dokumentasi
	Apa tujuan kegiatan <i>Muhadharah</i>	Tujuan utama kegiatan <i>muhadharah</i> adalah untuk menanamkan nilai-nilai keislaman, meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan kemampuan berpidato. Kegiatan ini juga membantu santri membangun kemampuan berpikir kritis dan beragumen.	Wawancara	Narasumber

	Bagaimana pelaksanaan kegiatan <i>Muhadharah</i>	Pelaksanaan kegiatan <i>muhadharah</i> dilakukan melalui tahapan yang terstruktur dan sistematis untuk mencapai hasil yang maksimal. Rangkaian acara dalam <i>muhadharah</i> meliputi pembukaan oleh pembawa acara, pembacaan qiro'ah dan sari tilawah, menyanyikan mars pondok dan Indonesia Raya, pidato dalam berbagai bahasa, hiburan serta penutup.	Wawancara	Narasumber
	Apa target dari kegiatan <i>Muhadharah</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target umum: Santri mampu memahami nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari dan santri memiliki keberanian berbicara di depan umum dengan bahasa yang baik dan sopan.</li> <li>2. Target khusus: Aspek Keislaman, aspek <i>public speaking</i>, aspek kepercayaan diri dan aspek kreativitas.</li> </ol>	Wawancara	Narasumber
	Bagaimana dengan evaluasi kegiatan <i>Muhadharah</i>	Evaluasi dilakukan secara berkala, santri yang belum lancar akan diminta mengulangi hingga baik.	Observasi	Dokumentasi
2	Bagaimana manfaat <i>Muhadharah</i> dalam meningkatkan <i>public speaking</i> santri	Manfaat pelatihan adalah melatih kepercayaan diri santri dalam berbicara didepan umum, melatih kemampuan berbahasa dalam berbagai bahasa (Arab, Inggris, Indonesia, Jawa), mengurangi demam panggung serta memperkaya wawasan dan kemampuan komunikasi santri.		